

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan penemuan yang dapat dicapai menggunakan prosedur pengukuran yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2018).

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan suatu hasil penelitian atau suatu variabel (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini data yang dikumpulkan merupakan data pola asuh orang tua.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di TK Marsudirini Sang Timur Salatiga.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada 15 Agustus 2024.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua murid anak pra sekolah di TK Marsudirini Sang Timur Salatiga yang berjumlah 33 siswa.

2. Sampel dan teknik sampling

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang ada (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah teknik *Probability Sampling* dan teknik penentuan sampel menggunakan *Total Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah anak pra sekolah di TK Marsudirini Sang Timur Salatiga yaitu kelas A sebanyak 18 siswa dan kelas B sebanyak 15 siswa.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel yang diamati yaitu pola asuh orang tua.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pola asuh orang tua	Pola asuh adalah bentuk kasih sayang dan bukti tanggung jawab orang tuayang diberikan kepada anak dalam mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak. Adapun jenis dari pola asuh orang tua yaitu pola asuh demokratis, otoritatif, permisif dan penelantar. Pola asuh terbagi menjadi 2 bagian yaitu pola asuh positif dan pola asuh negative.	(<i>Parenting Style and Dimension Quesioner</i>) dengan pilihan jawaban 1=Tidak pernah 2=Jarang 3=Kadang kadang 4=Sering 5=Selalu	- Demokratis Σskor :10 - Otoriter Σskor : 10 - Permisif Σskor : 10 (Domain pola asuh dengan nilai skor rata-rata tertinggi menjadi indikasi pola asuh yang dterapkan)	Nomin al

E. Instrumen Penelitian

1. Karakteristik responden

Lembar karakteristik responden digunakan sebagai data awal yang harus dikaji sebelum dilakukannya penelitian. Identitas pasien akan digunakan sesuai dengan

keperluan penelitian. Identitas yang dikaji meliputi identitas orang tua dan identitas anak usia pra sekolah.

2. *Parenting Style and Dimension Questioner*

Instrumen *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version (PSDQ)* merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai pola asuh orang tua. Alat ukur ini ditemukan oleh Robinson dkk (2001). Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala baku yang berasal dari teori tiga faktor Diana Baumrind (1996) terbagi menjadi 3 kategori pola asuh orang tua yaitu demokratis, otoriter dan permisif. Kuesioner ini terdiri dari 30 pertanyaan dimana dibagi menjadi pola asuh demokratis terdiri dari 10 pertanyaan, pola asuh otoriter memiliki 10 pertanyaan, serta pola asuh permisif memiliki 10 item pertanyaan. Masing-masing bagian memiliki skor 1-5 yaitu dari skor 1= tidak pernah, 2=jarang, 3=kadang-kadang, 4=sering, 5=selalu. Skor bagian tertinggi mengindikasikan tipe pola asuh orang tua.

Tabel 3.2 *Blue print* pola asuh orang tua

Pola Asuh	Item Pertanyaan	Jumlah
Demokratis	1,2,3, 4,5,6,7,8,9,10	10
Otoriter	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
Permisif	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada responden atau orang tua untuk mendapatkan data diri, persetujuan dan data penunjang yang berkaitan dengan proses penelitian.

b. Kuesioner

Pengisian kuesioner adalah tahap penelitian yang dilakukan dengan cara membagikan dua angket kuesioner yaitu kuesioner pola asuh orang tua dan kuesioner kemandirian anak kepada responden. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar

kuisisioner baku yang diadaptasi *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version (PSDQ)*.

Setelah kuisisioner disebar, kemudian peneliti meminta responden untuk mengisi identitas diri dan angket yang berisi pernyataan - pernyataan tersebut sesuai dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan tingkat kemandirian anak yang dilakukan. Setelah mendapatkan hasil kuisisioner dari responden, peneliti melakukan analisis data dan olah data pada dua variabel tersebut kemudian peneliti menentukan hasil ukur dengan cara menentukan pola asuh orang tua.

2. Data sekunder

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari responden langsung, melainkan dari sumber lain seperti data base sekolah dan guru di TK Marsudirini Sang Timur Salatiga. Data yang dipakai adalah yang sesuai dengan kebutuhan dan kriteria penelitian.

G. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoadmodjo (2018) dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, maka diperlukan pengolahan data. Proses pengolah data menggunakan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah suatu proses pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner penelitian yang meliputi pengecekan kelengkapan pengisian identitas responden dan isian kuisisioner penelitian. Hasil dari *editing* semua data dapat digunakan untuk penelitian.

b. *Scoring*

Setelah hasil penelitian telah didapatkan, peneliti melakukan skoring terhadap data-data primer maupun sekunder. Selanjutnya peneliti memberikan bobot dan mengkategorikan setiap data berdasarkan ketentuan peneliti.

c. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit, selanjutnya dilakukan *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

1) Usia

Jika usia 3 sampai 4 tahun diberikan koding 1

Jika usia 5 sampai 6 tahun diberikan koding 2

2) Kelas

Kelas A diberikan koding 1

Kelas B diberikan koding 2

3) Pola asuh

Pola asuh demokratis diberikan koding 1

Pola asuh otoriter diberikan koding 2

Pola asuh permisif diberikan koding 3

d. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam penelitian ini software yang digunakan dalam memasukkan data adalah Ms Excel dan SPSS for windows versi 25.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidak lengkapan data, kemudian dilakukan pembersihan data (*data cleaning*). Adapun cara membersihkan data sebagai berikut:

1) Mengetahui data yang hilang.

2) Mengetahui variasi data.

3) Mengetahui konsistensi data.

2. Analisa data

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Anzwar (2000) adalah ketetapan dan kecermatan dalam menjalankan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki tingkat validitas yang tinggi, tinggi rendahnya instrumen menunjukkan bahwa yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang di maksud. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan *product moment* dan taraf signifikansi = 5%. Hasil uji validitas dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel.

Pada instrumen pola asuh orang tua menggunakan rumus tehnik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai r hitung untuk variabel Pola Asuh antara 0.622– 0.999 lebih besar dari nilai r table (0,444 dengan taraf signifikansi 5%), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pola asuh adalah valid. uji reliabilitas diperoleh hasil nilai alpha cronbach (α) dari variabel pola asuh demokratis yakni 0.791, pola asuh permisif yakni 0.792 , pola asuh otoriter yakni 0.794 lebih besar dari pada nilai yang disyaratkan (0,70), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pola asuh adalah *reliable*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak *reliable* tentu tidak *reliable* dari waktu ke waktu. Alat pengumpul dikatakan baik jika ketika alat pengumpul data tersebut tidak berubah dan tidak bersifat sementara. Pada teknik reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah *Alpa Crombach* (Adie Kamarus, 2007).

Intrumen penelitian dikatakan reliabel jika hasil *Alpa Crombach* $>$ 0,60. Nilai reliabilitas pada instrumen pola asuh orang tua secara keseluruhan terletak pada angka 0,939 yang artinya angket tersebut dapat dikatakan reliabel karena konstruksi dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbcah* lebih besar dari 0,60.

c. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian (Notoadmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini mendeskripsikan karakteristik orang tua, karakteristik anak dan pola asuh orang tua. Penyajian data menggunakan distribusi frekuensi dan presentase.

H. Etika Penelitian

Sedangkan menurut Nursalam (2017) secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek khususnya jika menggunakan intervensi khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada pasien pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah subjek bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata subjek tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaanya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).